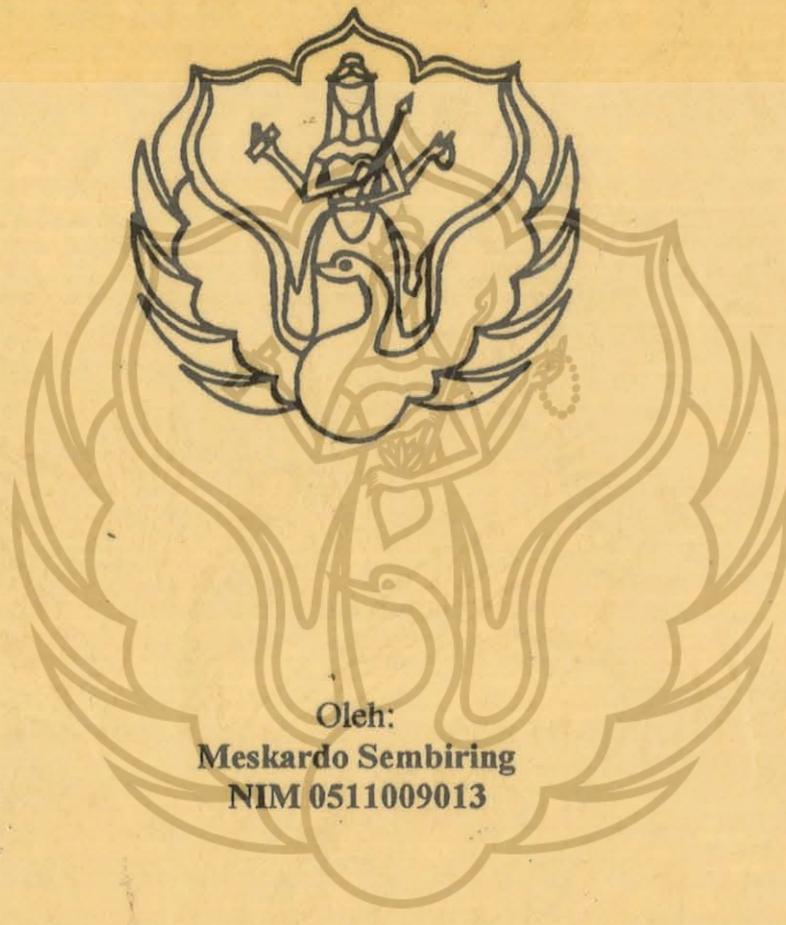


**ANALISIS BENTUK MUSIKAL KOMPOSISI *NGUMBORO*
KARYA JOKO LEMAZH UNTUK BRASS KUINTET**



Oleh:
Meskardo Sembiring
NIM 0511009013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010**

**ANALISIS BENTUK MUSIKAL KOMPOSISI *NGUMBORO*
KARYA JOKO LEMAZH UNTUK BRASS KUINTET**



Oleh:
Meskardo Sembiring
NIM 0511009013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

**ANALISIS BENTUK MUSIKAL KOMPOSISI NGUMBORO
KARYA JOKO LEMAZH UNTUK BRASS KUINTET**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3502/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	27-1-2011



Oleh:
Meskardo Sembiring
NIM 0511009013

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1
dalam minat utama Musik Pendidikan

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 17 Januari 2011


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua Jurusan


Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris Jurusan


Drs. R. Faryadi, M.Hum.
Pembimbing I


Drs. Y. C. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing II


Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Penguji Ahli

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP 19570218 198103 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” (Kolose 3:23)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4 : 13)



*Kepada kedua orang tuaku tersayang,
Salmon Sembiring & Rasta Br Ginting
serta adikku Vendo, kak Nova, bang Abram dan
keponakanku yang lucu-lucu, Eca dan Eci.*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Bentuk Musikal Komposisi *Ngumboro* Karya Joko Lemazh Untuk Brass Kwintet. Komposisi adalah menggabungkan unsur-unsur musik berdasarkan konsep ide menjadi satuan utuh yang disebut musik. *Ngumboro* berarti mengembara dalam bahasa Jawa. Komposisi *Ngumboro* berbentuk *programa*. Musik *programa* adalah musik yang menceritakan sesuatu yang diluar musik tersebut, seperti musik yang menggambarkan keindahan alam, tentang binatang, kepahlawanan dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang akan di deskripsikan dalam analisis bentuk secara musikologis. Dalam proses analisis membutuhkan pengetahuan tentang instrumen yang digunakan dan pengetahuan tentang musik seperti, analisa bentuk, melodi, harmoni dan teori musik. Komposisi *Ngumboro* terdiri dari empat motif, lima frase antisiden dan frase konsekuen, lima periode, tiga tema (tema A,B dan tema A'), tiga kodeta, dua transisi, sekali pengulangan tema A dan satu koda.

Kata Kunci : Komposisi, *Ngumboro*, Brass Kwintet.



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus di tempat yang Mahatinggi, oleh sebab Kasih Karunia-Nya sajalah maka tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Musik S-1 pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan serta bimbingannya guna terlaksananya proses penulisan ini dari awal hingga akhir. Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Triyono Bramantyo P. S., M.Ed., P.hd, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing pertama dan yang telah memberikan masukan untuk judul skripsi ini, bantuan dalam proses analisis sekaligus Dosen Praktek Instrumen Mayor.

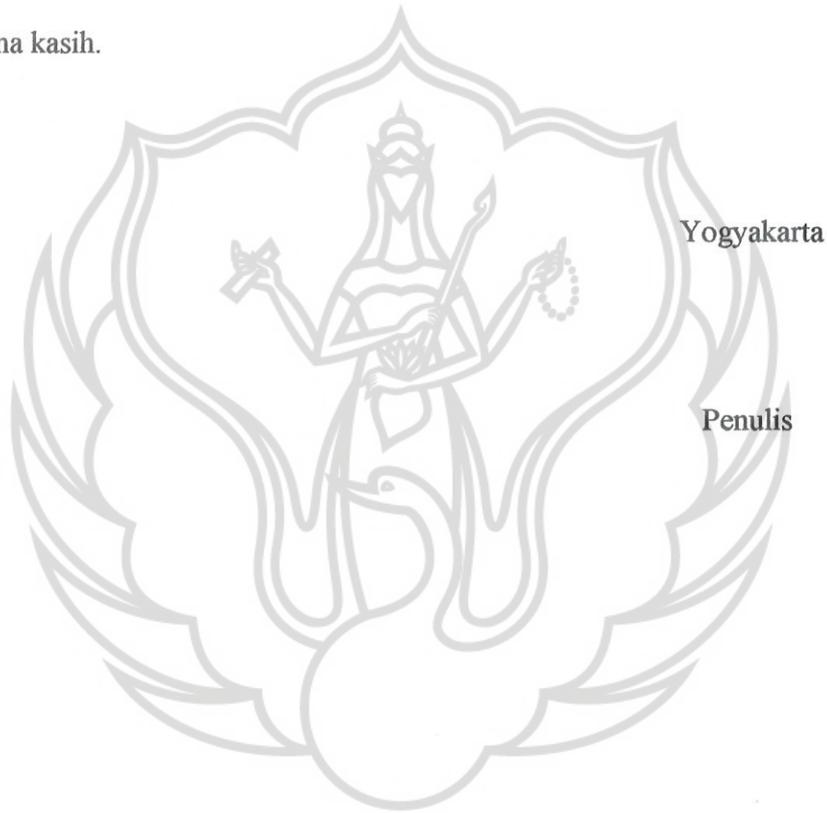
4. Bapak Drs. Y. C. Budi Santosa, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan, dukungan dan rambu-rambu penulisan yang sangat membantu.
5. Bapak Drs. Siswanto, M.Hum, selaku Dosen Wali yang selalu bersemangat memberikan bimbingannya kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
6. Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang juga selalu memberi dukungan untuk penulis.
7. Bapak Joko Lemazh selaku komposer dari komposisi *Ngumboro* yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta masukannya hingga proses analisis berjalan dengan baik, tidak lupa juga buat istri dari bapak Joko yang selalu menyediakan minuman disaat saya berkunjung ke rumah.
8. Bapak Budhi Ngurah yang telah banyak membantu memberi masukan dan arahan untuk memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.
9. Seluruh Dosen Pengajar serta Pegawai Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Untuk Bibik, Kila dan bang Putra terkasih yang berada di Papua, terima kasih untuk segala doa serta dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan tulisan ini dengan penuh sukacita.

11. Untuk Bulang, Nenek, Iting, Bibik, Mama dan Mamiku juga keponakan, sepupu, keluarga besarku dimanapun berada yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungan kalian.
12. Teman-teman KSBJ yang menjadi keluarga keduaku disaat aku menuntut ilmu di Jogja.
13. Teman-teman Operator di mesBugan_ Internet Cafe, disaat aku harus fokus skripsi kalian sangat membantu. terutama buat Dwi Anggi yang juga sedang berjuang untuk skripsinya dan bersedia menggantikan aku disaat aku benar-benar sibuk.
14. Teman-teman komsel dan teman-teman pelayan musik di GKA yang selalu memberikan spirit dukungan dan doanya.
15. Bang Riki yang selalu memberi semangat, bang Daniel, Perjaga, Merdy yang telah memberikan bantuannya dalam memahami tentang analisis *Ngumboro*, Ari yang selalu memberi semangat, Romel, Jefrin, Ferdi dan Dewi yang sedang berjuang untuk skripsinya, Jaka, Catur, Rido, Rio, Oki, Riki, Hendri, jimmi, Inez, teman-teman angkatan 2005 dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan kalian.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman

yang penulis miliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Untuk itu atas segala kekurangan tersebut penulis menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Untuk itu besar harapan penulis pada semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga tulisan ini menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

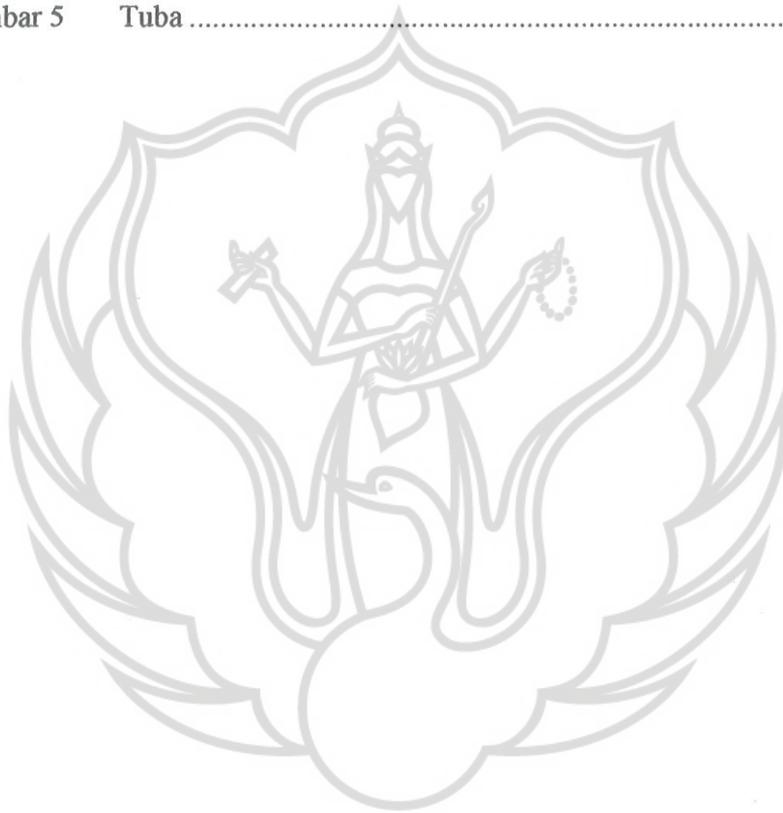
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Kerangka Penulisan	7
BAB II SEJARAH DAN LANDASAN TEORI	
A. PENGERTIAN KOMPOSISI.....	8
1. Pengertian Komposisi Secara Umum	8
2. Pengertian Komposisi Musik.....	9

B. LATAR BELAKANG KOMPOSISI <i>NGUMBORO</i>	11
1. Riwayat Singkat Joko Lemazh	11
2. Latar Belakang Komposisi <i>Ngumboro</i>	12
C. PENGERTIAN KUINTET	14
D. INSTRUMEN DAN KARAKTER DALAM BRASS KUINTET	15
1. Karakter Instrumen Tiup Logam	15
2. Trompet	17
3. Horn.....	20
4. Trombon.....	24
5. Tuba.....	26
BAB III PROSES PENGARAPAN KOMPOSISI <i>NGUMBORO</i>	
A. UNSUR MUSIK DAN BENTUK KOMPOSISI <i>NGUMBORO</i>	29
1. Unsur Musik.....	29
a. Nada	29
b. Interval	30
c. Melodi	30
d. Ritme dan Tempo	31
e. Irama	32
f. Timbre	32
g. Dinamik.....	33
2. Unsur Bentuk Musikal	34
a. Figur.....	34
b. Motif.....	35

c. Frase.....	36
d. Periode.....	39
3. Bentuk Komposisi.....	42
B. PENGARAPAN KOMPOSISI NGUMBORO.....	42
1. Tema A.....	44
a. Kodeta 1.....	47
b. Transisi 1.....	48
2. Tema B.....	48
a. Kodeta 2.....	50
b. Transisi 2.....	51
3. Tema A'.....	52
a. Kodeta 3.....	53
4. Pengulangan Tema A.....	54
5. Koda.....	55
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Mouthpice</i> dan bagian-bagiannya	17
Gambar 2	Trompet.....	20
Gambar 3	Horn	23
Gambar 4	Trombon.....	26
Gambar 5	Tuba	28



DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Register Trompet.....	20
Notasi 2	Register Horn.....	24
Notasi 3	Register Trombon.....	26
Notasi 4	Register Tuba.....	28
Notasi 5	Melodi Komposisi <i>Ngumboro</i>	31
Notasi 6	Motif 1	35
Notasi 7	Motif 2.....	35
Notasi 8	Motif 3	35
Notasi 9	Motif 4.....	35
Notasi 10	Frase Antiseden I.....	36
Notasi 11	Frase Konsekuen I.....	36
Notasi 12	Frase Antiseden II.....	37
Notasi 13	Frase Konsekuen II.....	37
Notasi 14	Frase Antiseden III.....	37
Notasi 15	Frase Konsekuen III	37
Notasi 16	Frase Antiseden IV.....	37
Notasi 17	Frase Konsekuen IV	38
Notasi 18	Frase Antiseden V	38
Notasi 19	Frase Konsekuen V.....	38
Notasi 20	Periode A.....	39
Notasi 21	Periode B	39

Notasi 22	Periode C	40
Notasi 23	Periode D	41
Notasi 24	Periode E	41
Notasi 25	Potongan Tema A	45
Notasi 26	Potongan Kodeta 1	47
Notasi 27	Potongan Transisi 1	48
Notasi 28	Potongan Tema B	49
Notasi 29	Potongan Kodeta 2	50
Notasi 30	Potongan Transisi 2	51
Notasi 31	Potongan Tema A'	53
Notasi 32	Potongan Kodeta 3	54
Notasi 33	Pengulangan Tema A	55
Notasi 34	Potongan Koda	56

BAB I

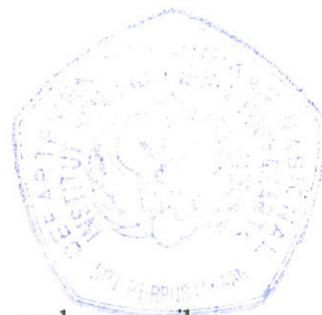
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik bagi kita tentu saja bukan sesuatu yang baru. Pada awalnya musik digunakan sebagai media komunikasi, kemudian bergerak ke prosesi ritual dan agama, pengiring tari-tarian, drama, teater, opera dan hingga kini menjadi hiburan. Musik adalah rangkaian suara yang ekspresif yang diberikan sedemikian sehingga membangkitkan respon-respon emosional yang mampu menggugah pikiran dan perasaan manusia. sehingga tidak perlu diragukan lagi bahwa eksistensi musik selalu menyentuh pribadi setiap insan di dunia. Kita dapat melihat dan merasakan betapa intimnya kehidupan manusia dengan musik.

Musik dalam kedudukannya sebagai bagian dari seni selalu menempatkan diri sebagai media untuk mengungkapkan perasaan, getaran batin, khayalan, imajinasi, maupun pikiran melalui bentuk bunyi, nada, ritme, dan harmoni. Sebagai bagian seni atau karya seni, musik mempunyai tujuan antara lain untuk memperoleh atau mendapatkan rasa kepuasan. Kepuasan-kepuasan tersebut bisa ditangkap melalui indera-indera yang ada dan melekat dalam diri manusia.

Keberadaan musik hingga saat ini mengalami perkembangan yang cepat, perkembangan musik bukan saja menyangkut bunyi-bunyi yang baru akibat munculnya berbagai alat musik baru sesuai perkembangan teknologi dan penerapan sistem-sistem baru, tetapi juga telah diikuti pula oleh perkembangan mengenai konsep-konsep musik itu sendiri, yang telah memberikan tanda menuju kearah perkembangan yang baik.



Musik merupakan bahasa universal, yang menjadi bahasa mewakili budaya dan ciri dari setiap daerah yang mempunyai musik beraneka ragam. Musik merupakan bahasa abstrak, artinya tergantung dari hubungan antara pencipta atau komponis dan pendengar musik. Musik juga dikatakan sebagai kesatuan bunyi yang mampu mengekspresikan ide-ide. Ide-ide tersebut adalah sesuatu yang dirasa, dipikir, dan dikhayal oleh akal, serta sesuatu yang dapat menggetarkan batin. maka secara keseluruhan musik merupakan hasil manusia yang sadar.

Komposisi mengandung sebuah ide yang disajikan sebagai hasil atau wujud nyata dari sebuah imajinasi yang bersifat abstraksi, ide itu berupa gagasan yang kemudian diolah dengan menggabungkan unsur dan bentuk-bentuk lain yang akan disampaikan oleh komponis kepada penikmat musik.

Komponis sebagai salah satu pelaku kreasi tidak lepas dari karya komposisinya. Dalam berkarya seorang komponis harus melibatkan segenap potensi yang ada dalam dirinya sebagai satu kesatuan pribadi yang utuh.

Ngumboro adalah salah satu karya Joko Lemazh. Joko Lemazh lahir di Cepu, Jawa Tengah, 10 November 1965. Beliau sebenarnya memiliki nama lengkap Joko Suprayitno, namun nama yang sering dipakai oleh rekan-rekannya untuk memanggil beliau adalah Joko Lemazh. Komposisi ini tercipta berawal dari permintaan Drs. Taryadi, M.Hum. seorang Dosen Jurusan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Beliau meminta supaya Joko Lemazh membuat sebuah karya komposisi untuk Brass Kuintet yang akan di mainkan pada acara pelantikan Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D. sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain dipentaskan dibeberapa pertunjukan, Komposisi *Ngumboro*

juga pernah dibuat menjadi bahan *workshop* oleh *Dutch Brass Quintet* di Yogyakarta, 7-12 April 2006.

Dilihat dari komposisinya, *Ngumboro* adalah jenis *programa*. Musik *programa* adalah musik yang menceritakan sesuatu yang diluar musik tersebut, seperti musik yang menggambarkan keindahan alam, tentang binatang, kepahlawanan dan sebagainya.¹

Instrumen yang digunakan pada Komposisi *Ngumboro* karya Joko Lemazh adalah lima instrumen tiup logam atau brass kuintet. Brass kuintet adalah instrumen-instrumen yang seluruh komponennya terbuat dari logam yang terdiri dari 2 Trompet, 1 Horn, 1 Trombon dan 1 Tuba. Dalam lingkungan masyarakat awam, istilah Kuintet masih sangat asing didengar, kebanyakan orang hanya mengenal istilah solo, duet, dan trio. Sedangkan untuk istilah Kuintet yang berarti lima belum dikenal secara umum karena Kuintet sendiri lazim digunakan dalam kegiatan musik.

Saya tertarik mengangkat judul ini karena komposisi ini pernah menjadi bahan *workshop* yang saya terima, selain itu saya tertarik karena komposisi ini menggunakan unsur modus pelok atau pentatonis jawa sementara dibuat dalam ilmu musik barat. Untuk itu saya memilih judul tersebut menjadi bahan skripsi saya, karena komposisi seperti ini masih jarang saya temukan apalagi dibuat untuk brass kuintet. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi bagi dunia musik, khususnya mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

¹ Debora Ratnawati Yuwono, *Apresiasi Musik Klasik Melalui Electone*. Tesis S2, UGM, 2005, Hal 7

B. Rumusan Masalah

Agar masalah yang dikemukakan tidak menyimpang dari pembahasannya, maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk musikal komposisi *Ngumboro* karya Joko Lemazh untuk brass kuintet ?
2. Apa yang melatarbelakangi terciptanya komposisi *Ngumboro* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk musikal komposisi *Ngumboro* karya Joko Lemazh untuk brass kuintet.
2. Untuk mengetahui latar belakang terciptanya komposisi *Ngumboro*.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun konsep dasar tentang proses penggarapan komposisi *Ngumboro* karya Joko Lemazh, diperlukan berbagai referensi yang menjadi sumber acuan. Adapun beberapa sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan adalah:

Dieter Mack, *Ilmu Melodi*, Pusat Musik Liturgi, cetakan kedua, Yogyakarta 2004. Dalam buku ini banyak tertulis tentang istilah-istilah dalam komposisi musik. Buku ini cukup membantu penulis untuk mengetahui struktur di dalam komposisi musik.

Edward H. Tarr dalam Stanley Sadie (Ed), *The New Grove Of Musical Instruments*. Vol. III, Macmillan Press Limited, London, 1980. Buku ini membantu untuk mengetahui tentang sejarah instrumen yang digunakan.

Leon Stein, *Structure And Style: The Study And Analysis Of Musical Forms*, 1979. Buku ini membantu penulis dalam proses analisis bentuk musik khususnya pada bab III.

Edmund Prier, Karl. *Ilmu Bentuk dan Analisa*, Pusat Musik dan Liturgi, Yogyakarta, 1996. Dalam buku ini penulis mendapatkan kemudahan dalam menganalisa bentuk musik, bagaimana pembagian, motif, dan tema. Buku ini juga membantu penulis dalam proses analisis bentuk musikal pada bab III.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang akan di deskripsikan dalam analisis bentuk secara musikologis. Kualitatif adalah pengamatan dan pengolahan data yang tidak mendasarkan diri pada seperangkat ukuran-ukuran atau angka-angka, melainkan mengamati semua bahan dengan cermat, kemudian menganalisisnya. Cara penelitian inilah yang digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan dalam Rumusan Masalah.

Pada dasarnya penulisan ini dilakukan dalam beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Untuk melengkapi data dalam karya tulis ini diperlukan literatur-literatur yang mendukung berupa artikel, buku, internet atau tulisan-tulisan hasil observasi yang telah dilakukan oleh orang lain.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian yang lengkap dan akurat. Menurut Koentjaraningrat (1981 : 163) dalam rangka penelitian masyarakat ada dua macam wawancara yang pada dasarnya berbeda sifat, yaitu :

- a. Wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi. Dalam wawancara ini, narasumber memberikan informasi akan objek yang akan diteliti, sehingga wawancara ini bersifat objektif.
- b. Wawancara untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancarai untuk keperluan komparatif. Dalam wawancara ini, narasumber merupakan subjek yang diteliti, sehingga wawancara ini bersifat subjektif.

Dalam hal ini narasumber yang diwawancarai adalah Joko Lemazh. Dalam wawancara ini diharapkan beliau dapat memberikan informasi tentang bagaimana proses penciptaan serta latar belakang komposisi *Ngumboro* untuk Brass Kuintet.

3. Tahap analisis komposisi

Pada tahap ini perhatian dipusatkan pada proses analisis dan latar belakang komposisi *Ngumboro*.

F. Kerangka Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan kerangka penulisan. BAB II membahas pengertian komposisi secara umum dan pengertian komposisi musik, riwayat singkat Joko Lemazh, latar belakang komposisi *Ngumboro*, pengertian Kuintet, instrumen dan karakter dalam brass kuintet. Selanjutnya dalam BAB III membahas tinjauan tentang unsur musik dan bentuk komposisi *Ngumboro* antara lain unsur musik, struktur lagu, bentuk komposisi dan penggarapan komposisi *Ngumboro*. BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran.

